

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Guru seni musik merasa perlu menerapkan SCL dalam pembelajaran seni musik karena membantu guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan mendorong pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari. SCL juga dianggap sebagai strategi pembelajaran yang terbaik bagi siswa kelas VIII A karena kegiatan belajar selama pandemi membuat siswa sulit untuk mengerti pelajaran yang diberikan guru, hal ini menjadikan para siswa sangat pasif dan kegiatan belajar menjadi sia-sia. Maka untuk menghindari hal tersebut, dengan keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, guru berupaya menerapkan SCL agar para siswa dapat belajar yang bukan sekedar formalitas, melainkan menjadi paham apa yang dipelajari. Selain itu, kemampuan siswa dan sarana prasarana yang memadai semakin mendukung untuk menjadikan SCL sebagai pendekatan yang tepat untuk strategi pembelajaran seni musik.
2. Implementasi SCL sebagai strategi pembelajaran seni musik bagi siswa kelas VIII dalam pelaksanaannya menggunakan metode diskusi,

3. kelompok dan *blended learning*. Guru menyusun RPP sendiri yang disesuaikan dengan buku siswa sebagai acuan untuk materi yang diajarkan setiap semester. Guru lebih banyak membiarkan siswa secara berkelompok mengeksplorasi dengan bebas apa yang guru sampaikan. Menjadikan kegiatan belajar lebih menyenangkan sehingga jam pelajaran yang sedikit dapat dimanfaatkan dengan sebaik-sebaiknya.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran-saran, yaitu:

1. Untuk guru seni musik SMP Budya Wacana, seharusnya lebih memperhatikan kondisi kelas dan siswa pada saat menerapkan suatu metode atau model pembelajaran seni musik bagi siswa kelas VIII A. Hal ini dibutuhkan untuk bisa lebih memahami setiap karakter siswa yang hadir dalam kelas agar kebutuhan pengetahuan bagi siswa dapat tersampaikan dengan baik.
2. Bagi peneliti lain yang ini meneliti di lokasi yang sama, disarankan untuk meneliti pengaruh SCL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni musik. Peneliti belum dapat melakukan penelitian tersebut dikarenakan ruang lingkup yang peneliti bahas dan waktu yang terbatas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M., & Yusof, H. (2011). Quality In Qualitative Studies: The Case Of Validity, Reliability And Generalizability. *Issues In Social And Environmental Accounting*, 5(1), 25–64.
- Anitah, S. (2007). Strategi Pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Antika, R. R. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif Di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk). *Biokultur*, 3(1), 251–263.
- Aritkunto, S. (2001). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisiv). *Cet. Kedua Belas. Jakarta: Pt Rineka Cipta*.
- Basri, H. (2014). Using Qualitative Research In Accounting And Management Studies: Not A New Agenda. *Journal Of Us-China Public Administration*, 11(10), 831–838.
- Bogdan, R. B. (1982). Sk Qualitative Research For Education. *Boston, Allyn And*.
- Bramantyo, T. (2021). Digital Art And The Future Of Traditional Arts. *Проблемы Музыкальной Науки*, 1, 96–110.
- Dewajani, S. (2006). *Student Centered Learning-Materi Lokakarya Peningkatan Kualitas Teknik Pembelajaran Student Centered Learning*. Yogyakarta: Ugm.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pt. Rhineka Cipta.
- Hains, B. J., & Smith, B. (2012). Student-Centered Course Design: Empowering Students To Become Self-Directed Learners. *Journal Of Experiential Education*, 35(2), 357–374.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*.
- Julia, J. (2017). *Pendidikan Musik: Permasalahan Dan Pembelajarannya*. Upi Sumedang Press.
- Kyriacou, C. (2010). *Effective Teaching In Schools Theory And Practice*. Oxford University Press-Children.
- Lisnasari, S. F. (2021). Karakteristik Student Center Learning Dan Teacher Center Learning. *Sistem Student Center Learning Dan Teacher Center Learning*, 13.

- Lofland, J. (1984). Erving Goffman's Sociological Legacies. *Urban Life*, 13(1), 7–34.
- Mccusker, K., & Gunaydin, S. (2015). Research Using Qualitative, Quantitative Or Mixed Methods And Choice Based On The Research. *Perfusion*, 30(7), 537–542.
- Medriati, R., & Risdianto, E. (2020). Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (Scl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Komunikatif Mahasiswa Pendidikan Fisika Semester Iii Universitas Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), 67–74.
- Milles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Mohamed, Z. M., Abdul Majid, A. H., & Ahmad, N. (2010). Tapping New Possibility In Accounting Research. *Qualitative Research In Accounting, Malaysian Case*.
- Panggabean, S. (2021). Konsep Student Center Learning Dan Teacher Center Learning. *Sistem Student Center Learning Dan Teacher Center Learning*, 1.
- Ramdhani, N. (2009). "Ruh Experiential Learning Dalam Scl. Dalam [Http://Neila.Staff.Ugm.Ac.Id](http://Neila.Staff.Ugm.Ac.Id).
- Sani, R. A. (2013). Inovasi Pembelajaran. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Setyawan, D., Samino, S. R. I., & Fikri, K. (2018). Penerapan Bahan Ajar Musik Berbasis Pendekatan Proses Pada Materi Teori Musik Dasar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 2(10), 1019–1031.
- Sudjana, N. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar. *Bandung: Sinar Baru*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Zebua, T. B., Situmorang, J., & Mursid, R. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Apresiasi Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 60–72.